

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian asosiatif, yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu sebab variabel independen menjadi akibat variabel independen, penelitian dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari data pengumpul data. Pada penelitian ini variabel yang akan diamati adalah pengaruh kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.² Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.³

Sedangkan sifat korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi

¹Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 4.

²Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 17.

³Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 5.

pada suatu variabel berkaitan dengan variabel-variabel lain.⁴ Dalam hal ini mencari ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada dan berapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu.⁵ Populasi yang dijadikan objek data penelitian adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dan sudah *go public* dengan periode waktu dari tahun 2016 - 2021.

Dalam hal ini, peneliti akan mencari bagaimana pengaruh dari kapitalisasi pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan Agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dari tahun 2016 - 2021.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil publikasi Bursa efek syariah, Otoritas Jasa Keuangan, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), buku-buku referensi, internet dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal akuntansi, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tahap kedua, pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁴Azwar, *Metode Penelitian*, 8.

⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1996), 238.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 80.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁷ Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁸ Adapun di dalam penelitian ini populasi keseluruhan perusahaan Agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dari tahun 2016 - 2021. Berikut sebaran daftar populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Agrikultur 2016 - 2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BISI	PT BISI International Tbk.
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
6	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
7	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
8	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
9	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
11	PALM	PT Provident Agro Tbk
12	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
13	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

⁷Juliansyah, Noor, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), 147.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), 118.

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
14	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Sumber : Diolah dari www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Pada penelitian ini menggunakan Teknik penarikan *purposive*, Teknik ini disebut juga sebagai *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.¹⁰ Dalam penelitian ini menerapkan kriteria dari populasi sebagai berikut:

- a. Perusahaan terdaftar terus menerus dalam bursa efek syariah periode 2016-2021.
- b. Perusahaan memiliki laporan tahunan yang dipublikasikan secara konsisten tahun 2016-2021.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Syariah 2016 - 2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan)
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	BISI	PT BISI International Tbk ("Perseroan")
4	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
5	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
6	PALM	PT Provident Agro Tbk
7	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
8	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.

Sumber : Diolah dari www.idx.co.id

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 117.

¹⁰Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2016), 104.

Berdasarkan pengolahan kriteria sampel diperoleh perusahaan atau emiten yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menetapkan (empat) buah variabel yang perlu dikaji adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yaitu, kapitalisasi pasar (X1) dan rasio profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA (*retur non aset*) (X2) saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dari tahun 2016 - 2021 .

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham (Y) perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah dari tahun 2016 - 2021.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.¹²

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 31.

¹²Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 78.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor fundamental berupa kapitalisasi pasar (X1) dan rasio profitabilitas (X2).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kapitalisasi pasar (X1)	Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten.	$V_s = P_s \times S_s$ V_s = kapitalisasi pasar P_s = harga pasar S_s = jumlah saham yang diterbitkan	Rasio
<i>Retur on aset</i> (ROA) (X 2)	ROA Yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Return saham</i> (Y)	<i>return</i> adalah tingkat penerimaan yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan	$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ R = Return saham P_t = Harga saham periode t P_{t-1} = Harga saham periode t-1	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil publikasi Bursa efek syariah, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Otoritas Jasa Keuangan, buku-buku referensi,

internet dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal akuntansi, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tahap kedua, pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh melalui media internet melalui situs www.idx.co.id, www.ojk.go.id dan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi yang diteliti, peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.¹³

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

¹³Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS for Windows*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 220.

¹⁴Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 144-145.

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama, dengan kata lain tes itu memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Untuk menghitung uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* berdasarkan hasil SPSS.¹⁶

H. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data.¹⁷ Pengujian tersebut menggunakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah data yang terkumpul adalah data yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁸ Normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis, ketika data berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis parametris, tetapi ketika data tersebut tidak berdistribusi dengan normal, analisis yang digunakan adalah non parametris.¹⁹

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika garis yang

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 154.

¹⁶Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Mitra Press, 2004), 55.

¹⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 180.

¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 55.

¹⁹M. Subana, et.al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 123-124.

menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.²⁰

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.²¹

Multikolinieritas terjadi apabila hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflaton factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cuttof* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.²²

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.²³

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001), 110.

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 57.

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 92.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 95.

Untuk mendiagnosa adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian Durbin-Watson (DW test).²⁴

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_1 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u < d < 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka berindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

²⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 96.

²⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya (obyektif) tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁶ Statistik deskriptif juga memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum dan minimum.

2. Metode Analisis Linear Berganda

Menurut Suliyanto analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana jumlah variabel bebas (variabel X) yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau terikat (variabel Y) lebih dari satu. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Intercept (Konstanta)

b1 = Koefisien regresi untuk X1

b2 = Koefisien regresi untuk X2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

e = Nilai residu.²⁷

Jadi bentuk rumus analisis linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = *Return* saham

a = Koefisien konstanta

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 147.

²⁷Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), 53.

- b1-3 = Koefisien regresi variabel independen
 x1 = kapitalisasi pasar
 x2 = rasio profitabilitas
 e = *error*

3. Uji t parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak²⁸

²⁸Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan data SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, , 2010), 68.